# PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PPAk : STUDI KASUS STIESIA DAN PERBANAS

**Horiya Niya Nitasari**
*Nianitasari1@gmail.com*
**Maswar Patuh Priyadi**
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

***ABSTRACT***

*This research is aimed to analyze and to provide empirical evidence about the influence of quality motivation, career motivation, economic motivation and degree motivation to the interests of accounting students who have been through bachelor degree or S1 to enroll to the PPAk program. The data analysis has been done by using primary data based on the questionnaires which have been filled in by the accounting students. The respondents are all accounting students of STIESIA and STIE Perbanas Surabaya as many as 173 respondents, then it is analyzed quantitively it means that descriptive analysis and multiple regression analysis has been conducted electronically. The data Anaylsis has been done by using multiple linear regressions analysis. The result of the research shows that the quality motivation, career motivation, economic motivation and degree motivation to the interest of students have significant influence to the interest of accounting students to join the PPAk program.*

***Keywords:*** *Quality motivation, career motivation, economic motivation, degree motivation*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi setelah menempuh sarjana atau strata-1 untuk mendaftar program PPAk. Analisis data dilakukan dengan menggunakan data primer atas jawaban kuesioner dari mahasiswa akuntansi. Yang respondennya adalah mahasiswa akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya yang berjumlah 173 responden, kemudian dianalisis secara kuantitatif yakni analisis deskriptif dan analisis regresi berganda secara elektronik. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Kata kunci**: motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar.

## PENDAHULUAN

Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan. Akan tetapi, belakangan ini muncul banyak kasus dalam profesi akuntan sehingga timbul keraguan atas keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntan yang professional di Indonesia.

Perkembangan lingkungan bisnis semakin ketat menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi bagi setiap pelaku bisnis. Persaingan tidak lepas dari ketatnya perkembangan lingkungan bisnis, sehingga banyak pelaku bisnis yang bekerja keras untuk mampu bersaing mengatasi munculnya permasalahan yang akan dihadapi akibat persaingan tersebut. Perkembangan ini juga di ikuti oleh semakin meluasnya profesi akuntan yang mempunyai hubungan erat dengan tata nilai dan budaya yang berkembang bukan hanya di lingkungan bisnis tetapi di kalangan masyarakat. Profesi akuntan tidak bisa lepas dari negeri ini, karena profesi akuntan menjadi salah satu pelaku aktif dalam dunia bisnis dan ekonomi. Maka dari itu,

Profesi akuntan dituntut untuk dapat menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisma sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja. Hal ini didasarkan atas Undang-Undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwa ijazah yang diberikan oleh sesuatu Universitas Negeri atau badan Perguruan Tinggi lain yang dibentuk menurut undang-undang atau diakui pemerintah, sebagai tanda bahwa pendidikan untuk akuntan pada badan perguruan tinggi tersebut telah selesai dengan hasil baik. Sehingga sebutan gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri dan swasta yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mahtum (2011). Peneliti sebelumnya tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh minat mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya untuk mengikuti PPAk. Dengan meneliti pengaruh – pengaruh motivasi yang secara khusus yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan pengetahuan akuntansi. Serta obyek yang digunakan penelitian ini adalah mahasiswa STIESIA Surabaya jurusan akuntansi.

Pada Penelitian terdahulu yang dilakukan Samiaji (2004:2) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan materi pendidikan, sedangkan pada penelitian ini, yang diteliti adalah pengaruh motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas serta motivasi gelar mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Kemudian pnelitian tentang Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Lulusan Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi yang bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Jogjakarta untuk mengikuti PPAk dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat antara mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir untuk mengikuti PPAk yang dilakukan oleh Widyastuti et al (2004:320). Ada lima hipotesis yang diajukan yakni pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dan pengaruh tingkat pendidikan terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Kemudian penelitian yang dilakukan Ikbal (2011) menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti PPAk karena dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, dapat meningkatkan kualitas calon akuntan, dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, dan sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar.

## TINJAUAN TEORETIS

### Teori X dan Teori Y Douglas McGregor

Teori X menyatakan bahwa sebagian besar orang-orang ini lebih suka diperintah, dan tidak tertarik akan rasa tanggung jawab serta menginginkan keamanan atas segalanya. Teori ini juga menyatakan bahwa pada dasarnya manusia adalah makhluk pemalas yang tidak suka bekerja serta senang menghindar dari pekerjaan dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pekerja memiliki ambisi yang kecil untuk mencapai tujuan perusahaan namun menginginkan balas jasa serta jaminan hidup yang tinggi. Dalam bekerja para pekerja harus terus diawasi, diancam serta diarahkan agar dapat bekerja sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Lebih lanjut menurut asumis teori X dari McGregor ini bahwa orang-orang ini pada hakekatnya adalah:

1. Tidak menyukai bekerja.
2. Tidak menyukai kemauan dan ambisi untuk bertanggung jawab, dan lebih menyukai diarahkan atau diperintah
3. Mempunyai kemampuan yang kecil untuk berkreasi mengatasi masalah-masalah organisasi.
4. Hanya membutuhkan motivasi fisiologis dan keamanan saja.
5. Harus diawasi secara ketat dan sering dipaksa untuk mencapai tujuan organisasi.

Untuk menyadari kelemahan dari asumi teori X itu maka McGregor memberikan alternatif teori lain yang dinamakan teori Y. asumsi teori Y ini menyatakan bahwa orang-orang pada hakekatnya tidak malas dan dapat dipercaya, tidak seperti yang diduga oleh teori X. Teori ini memiliki anggapan bahwa kerja adalah kodrat manusia seperti halnya kegiatan sehari-hari lainnya. Pekerja tidak perlu terlalu diawasi dan diancam secara ketat karena mereka memiliki pengendalian serta pengerahan diri untuk bekerja sesuai tujuan perusahaan. Pekerja memiliki kemampuan kreativitas, imajinasi, kepandaian serta memahami tanggung jawab dan prestasi atas pencapaian tujuan kerja. Pekerja juga tidak harus mengarahkan segala potensi diri yang dimiliki dalam bekerja. Secara keseluruhan asumsi teori Y mengenai manusia adalah sebagai berikut:

1. Pekerjaan itu pada hakekatnya seperti bermain dapat memberikan kepuasan kepada orang. Keduanya bekerja dan bermain merupakan aktiva-aktiva fisik dan mental. Sehingga di antara keduanya tidak ada perbedaan, jika keadaan sama-sama menyenangkan.
2. Manusia dapat mengawasi diri sendiri, dan hal itu tidak bisa dihindari dalam rangka mencapai tujuan-tujuan organisasi.
3. Kemampuan untuk ber-kreativitas di dalam memecahkan persoalan-persoalan organisasi secara luas di distribusikan kepada seluruh karyawan.
4. Motivasi tidak saja berlaku pada kebutuhan-kebutuhan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri tetapi juga pada tingkat kebutuhan-kebutuhan fisiologi dan keamanan.
5. Orang-orang dapat mengendalikan diri dan kreatif dalam bekerja jika dimotivasi secara tepat

Setelah teori X dan teori Y mengkaji cara para manajer berhubungan dengan para karyawan. Kesimpulan yang didapatkan adalah pandangan manajer mengenai sifat manusia didasarkan atas beberapa kelompok asumsi tertentu dan bahwa mereka cenderung membentuk perilaku mereka terhadap karyawan berdasarkan asumsi-asumsi tersebut menurut Douglas McGregor (dalam Meitiyah, 2014 : 8)

**Teori Frederick Herzberg**

Teori Frederick Herzberg (Hasibuan, 1990 : 177) mengemukakan teori motivasi berdasar teori dua faktor yaitu faktor higiene dan motivator. Dia membagi kebutuhan Maslow menjadi dua bagian yaitu kebutuhan tingkat rendah (fisik, rasa aman, dan sosial) dan kebutuhan tingkat tinggi (prestise dan aktualisasi diri) serta mengemukakan bahwa cara terbaik untuk memotivasi individu adalah dengan memenuhi kebutuhan tingkat tingginya. Menurut Hezberg, faktor-faktor seperti kebijakan, administrasi perusahaan, dan gaji yang memadai dalam suatu pekerjaan akan menentramkan karyawan.

Menurut hasil penelitian Herzberg ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam memotivasi bawahan (Hasibuan, 1990 : 176) yaitu :

1. Hal-hal yang mendorong karyawan adalah pekerjaan yang menantang yang mencakup perasaan berprestasi, bertanggung jawab, kemajuan, dapat menikmati pekerjaan itu sendiri dan adanya pengakuan atas semuaitu.
2. Hal-hal yang mengecewakan karyawan adalah terutama pada faktor yang bersifat embel-embel saja dalam pekerjaan, peraturan pekerjaan, penerangan, istirahat dan lain-lain sejenisnya.
3. Karyawan akan kecewa bila peluang untuk berprestasi terbatas. Mereka akan menjadi sensitif pada lingkungannya serta mulai mencari-cari kesalahan.

Frederick Herzberg (dalam Meitiyah, 2014:9) mengemukakan teori motivasi berdasar teori dua faktor yaitu faktor, higiene dan motivator. Dia membagi kebutuhan Maslow menjadi dua bagian, yaitu kebutuhan tingkat rendah (fisik, rasa aman, dan sosial) dan kebutuhan tingkat tinggi (prestise dan aktualisasi diri) serta mengemukakan bahwa cara terbaik untuk memotivasi individu adalah dengan memenuhi kebutuhan tingkat tingginya. Menurut Herzberg, faktor-faktor seperti kebijakan, administrasi perusahaan dan gaji yang memadai dalam suatu pekerjaan akan menentramkan karyawan. Bila faktor-faktor ini tidak memadai maka orang-orang tidak akan terpuaskan.

**Teori Motivasi Kontemporer**

Teori motivasi kontemporer bukan teori yang dikembangkan baru-baru ini, melainkan teori yang meng-gambarkan kondisi pemikiran saat ini dalam menjelaskan motivasi. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik motivasi yang dipaparkan oleh (Benny *et al.*, 2006) dibedakan menjadi empat sebagai berikut.

1) Motivasi Kualitas

Merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi kualitas membuat seseorang berusaha untuk semakin giat dalam melakukan apa yang ditekuninya sehingga mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Sebagai contoh kualitas diri untuk menjadi lebih baik dalam bekerja dan berkarya agar mendapat pengakuan di lingkungannya.

2) Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan suatu perencanaan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang

untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. sehingga membuat sebuah perilaku dimana seseorang akan dipengaruhi oleh hal – hal sebagai berikut :

a. Pendidikan formal yang dilalui sesuai dengan karir yang ingin ditekuni.
b. Pengalaman kerja yang didapat selama dalam suatu instansi / perusahaan saat bekerja.
c. Sikap terhadap atasan yang semakin sopan dalam berpenampilan dan berbicara
d. Mendapatkan banyak prestasi didalam lingkungan kerjanya.
e. Dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dalam waktu yang efesien.
f. Adanya kesempatan untuk promosi naik jabatan yang dapat membuat seseorang lebih giat dalam berusaha menitih karir.

3) Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu alasan, dorongan dan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan *financial* yang diinginkan. Setiap orang memiliki keiginan untuk memenuhi kebutuhannya semaksimal mungkin yang dapat dilakukannya. Pemenuhan kebutuhan tersebut memerlukan langkah – langkah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenui kebutuhannya disebut tindakan ekonomi. Tujuan dari adanya motivasi adalah untuk mencapai kemakmuran. seseorang melakukan tindakan ekonomi didorong berbagai alasan yaitu sebagai berikut :

a. Untuk menigkatkan kemakmuran baik adanya dorongan untuk mencari keuntungan.
b. Untuk memperoleh penghargaan dari masyarakat.
c. Untuk memperoleh kekuasaan dalam masyarakat.
d. Ingin melakukan hal yang bersifat social.

4) Motivasi Gelar (Sebutan profesional)

Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002). Gelar adalah sebutan kehormatan, kebangsawanan atau kesarjanaan yang biasanya ditambahkan pada nama orang seperti raden, tengku, doktor, dan sarjana ekonomi. Jadi dapat disimpulkan motivasi gelar adalah dorongan-dorongan serta kecenderungan dari individu untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan professional dan diakui oleh lingkungan sekitarnya.

## METODE PENEITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan dalam melakukan langkah-langkah praktis terhadap suatu obyek yang menjadi permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengujian aplikasi teori atau validitas teori pada situasi tertentu. Pendekatan ini mengacu pada pemikiran, persepsi dan pemahaman responden. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data yang memerlukan perhitungan menggunakan *software* SPSS dan menggunakan analisa kuantitatif untuk mendeskripsikan data-data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya. Pertimbangan ini Karena STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya

merupakan salah satu sekolah tinggi yangtelah mendapatkan piala AKU (Anugerah Kampus Unggulan) dari KOPERTIS wilayah VII karena telah menjadi kampus paling unggul dalam tata kelola dan kelembagaan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta pembinaan kemahasiswaan. Sehingga memicu keinginan peneliti untuk mengetahui respon dari kalangan mahasiswa STIESIA dan STIE Perbanas mengenai pandangan mereka tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

**Teknik Pengambilan Sampel**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung dari sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara . Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar dan minat mengikuti PPAk.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 prodi akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya. Pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* (sampel pertimbangan). Dan kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah :

1. Mahasiswa akuntansi minimal telah menempuh semester 5 (Lima).
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh minimal 75 SKS.
3. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengantar auditing.
4. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah pengantar akuntansi.
5. Pengambilan sampel sebanyak 200 Mahasiswa. Terdiri dari 100 mahasiswa akuntansi STIESIA Surabaya dan 100 mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Survei (Survey Methods) dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan cukup jelas. Adapun isi kuesioner sebagai instrument penelitian yang akan diberikan kepada responden terdiri atas:

1. Identitas responden, meliputi: nama, jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.
2. Daftar kuesioner, meliputi pernyataan mengenai variable penelitian yakni minat sebagai variabel dependen dan motivasi sebagai variable independennya.

**Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variable independen/bebas dan variabel dependen/terikat. Variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yang dimana Variabel Independen/Bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah motivasi dengan indikatornya motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar sedangkan untuk Variabel Dependen/Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang dijadikan

sebagai variabel dependen adalah minat mengikuti PPAk. Berikut variabel penelitian dalam penenlitian ini terdiri dari:

**Variabel Dependen**

Minat Mahasiswa Mengikuti PPAk (MM)

Menurut (Widyastuti *et al.*,2004) Minat mahasiswa mengikuti pendidikan PPAk adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan, setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya berkaitan dengan pendidikan PPAk .

**Variabel Independen**

1) Motivasi Kualitas (MK)

Menurut (Benny *et al.,* 2006:6) Merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

2) Motivasi Karir (MKR)

Menurut (Benny *et al.,* 2006:6) Motivasi karir merupakan suatu keahlian atau professional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

3) Motivasi Ekonomi (ME)

Menurut (Benny *et al.,* 2006:7) Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan financial yang diinginkan.

4) Motivasi Gelar (MG)

Menurut (Meitiyah, 2014:40) Merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis ini bertujuan untuk menentukan pengaruh hubungan antara : Motivasi Kualitas (MK), Motivasi Karir (MKR), Motivasi Ekonomi (ME), Motivasi Gelar (MG).

**Instrumen Penelitian**

Berdasarkan variabel–variabel indikator di atas, penulis kemudian mengembangkan menjadi instrumen penelitian yang dalam hal ini adalah pertanyaan - pertanyaan di dalam kuisioner penelitian.

Sugiyono (2009) Menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dam persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana

menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).

Adapun perbedaan dalam pembuatan kuisioner tersebut dikarenakan dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa pernyataan terhadap responden mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi gelar. Sedangpun dalam penelitian terdahulu memberikan pernyataan mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi pengetahuan Akuntansi. Adanya perbedaan tersebut disebabkan peneliti ingin mengetahui apakah motivasi responden terhadap sebutan gelar CA mempengaruhi responden untuk mengikuti pendidikan PPAk.

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut :

| | | |
|---|---|---|
| 1. Jawaban Sangat Setuju | (SS) | diberi bobot 5 |
| 2. Jawaban Setuju | (S) | diberi bobot 4 |
| 3. Jawaban Kurang Setuju | (KS) | diberi bobot 3 |
| 4. Jawaban Tidak Setuju | (TS) | diberi bobot 2 |
| 5. Jawaban Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi bobot 1 |

**Uji Kelayakan Data**

Instrumen penelitian (kuisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisioner). Pengujian tersebut masing-masing akan menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* aplikasi statistik *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.

**Uji Validitas Data**

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2005:45). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*. Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan invalid.

**Uji Reliabilitas Data**

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan (Santoso, 2002:251). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertayaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut kriteria Nunnally (dalam Ghozali, 2006:42), variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Semakin nilai *alpha*nya mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing - masing variabel penelitian.

### Hasil Demografi Responden

### Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin merupakan gambaran demografik jenis kelamin dari 173 responden mahasiswa dari STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya yang dijadikan responden. Adapun distribusi frekuensi jenis kelamin dari 173 responden dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1**
**Jenis Kelamin Responden**

| Jenis Kelamin | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Perempuan | 120 | 69.4 | 69.4 | 69.4 |
| | Laki - Laki | 53 | 30.6 | 30.6 | 100 |
| | Total | 173 | 100 | 100 | |

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 1 demografis responden berdasarkan jenis kelamin diatas, bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan tingkat persentase 69,4% atau sebanyak 120 responden. Sedangkan responden laki - laki hanya sebesar 30,6% atau sebanyak 53 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa akuntansi perempuan lebih banyak dari pada laki - laki yang menjadi responden.

### Semester Responden

Karakteristik responden berdasarkan Semester merupakan gambaran demografik Semester yang telah ditempuh oleh mahasiswa saat dilakukan penelitian dari 173 responden mahasiswa STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya yang dijadikan responden. Adapun distribusi frekuensi Pendidikan Terakhir dari 173 responden dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2**
**Semester**

| Semester | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | 5 | 62 | 35.8 | 35.8 | 35.8 |
| | 7 | 111 | 64.2 | 64.2 | 100 |
| | Total | 173 | 100 | 100 | |

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 2 demografi responden berdasarkan semester yang sedang ditempu mahasiswa, semester 7 masih mendominasi para responden yaitu sebanyak 64,2% atau 111 responden. Sementara semester 5 ditempuh oleh responden sebesar 35,8% atau sebanyak 62 responden. Artinya Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa akuntansi dengan semester 7 lebih dominan dari semester 5 yang menjadi responden.

**Pendidikan Terakhir**

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir merupakan gambaran demografik pendidikan terakhir dari 173 responden mahasiswa STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas yang dijadikan responden. Adapun distribusi frekuensi Pendidikan Terakhir dari 173 responden dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3**
**Pendidikan Terakhir**

| Pendidikan Terakhir | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SMK | 105 | 60.7 | 60.7 | 60.7 |
| | SMA | 68 | 39.3 | 39.3 | 100 |
| | Total | 173 | 100 | 100 | |

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 3 demografi responden berdasarkan pendidikan terakhir, pendidikan SMK masih mendominasi para responden yaitu sebanyak 60,7% atau 105 responden. Sementara jenjang pendidikan SMA ditempuh oleh responden sebesar 39,3% atau sebanyak 68 responden. Artinya Hasil ini menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa akuntansi dengan jenjang pendidikan terakhir SMK lebih banyak dari pada SMA yang menjadi responden.

**Uji Asumsi Klasik**

## Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikatdan variabel bebas memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika model regresi memiliki distrisbusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dimana grafik menyebar di sekitar garis diagonal dikatakan signifikan dan uji statistik *Kolmogorov-Sminrnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,01.

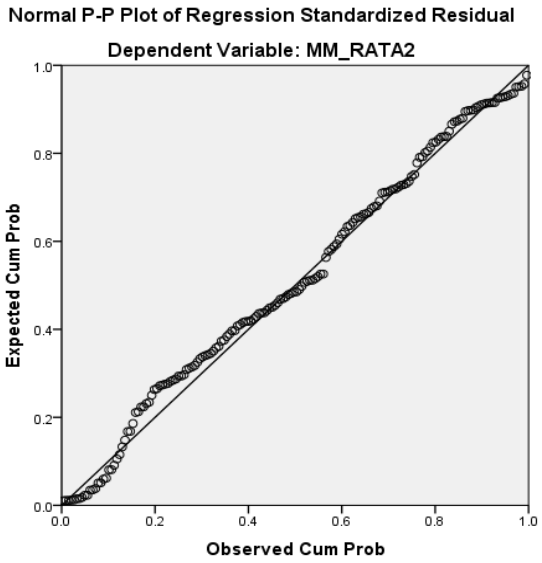


**Gambar 1**

**Output Uji normalitas dengan analisis grafik**

Sumber : data primer diolah, 2016

**Tabel 4**
**Output Uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 174 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0.00E+00 |
| | Std. Deviation | 0.26356578 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.119 |
| | Positive | 0.119 |
| | Negative | -0.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.574 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.014 |

Sumber : data primer diolah, 2016

Tampilan grafik normal *probability plot* pada gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik (data) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti atau mendekati arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi mormalitas. Sedangkan uji normalitas dengan uji statistik menggunakan *Nonparametric Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (*1Sample K-S*). Jika hasil *Kolmogorov-Sminrnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,01. Bahwa hal ini berarti bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari kedua hasil uji normalitas baik analisis grafik maupun uji statistik dapat disimpulkan bahwa model-model regresi dalam penelitian ini layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

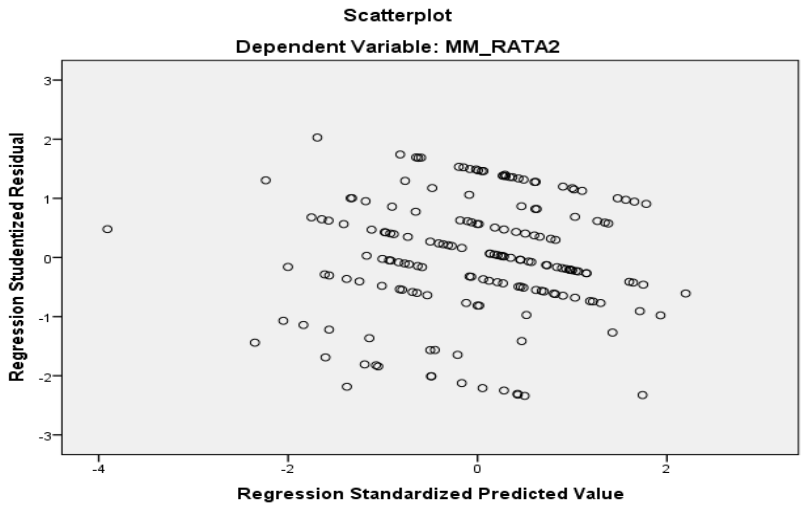


**Gambar 2**
**Output Uji Heteroskedastisidas**
Sumber : data primer diolah, 2016

Hasil output grafk scatterplot diatas, terlihat bahwa titik – titik membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa grafk scatterplot terjadi masalah heteroskedastisitas dan grafik scatterplot mempunyai kelemahan yang cukup signifikan., Sehingga diperlukan uji glejser untuk mempertegas apakah terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak.

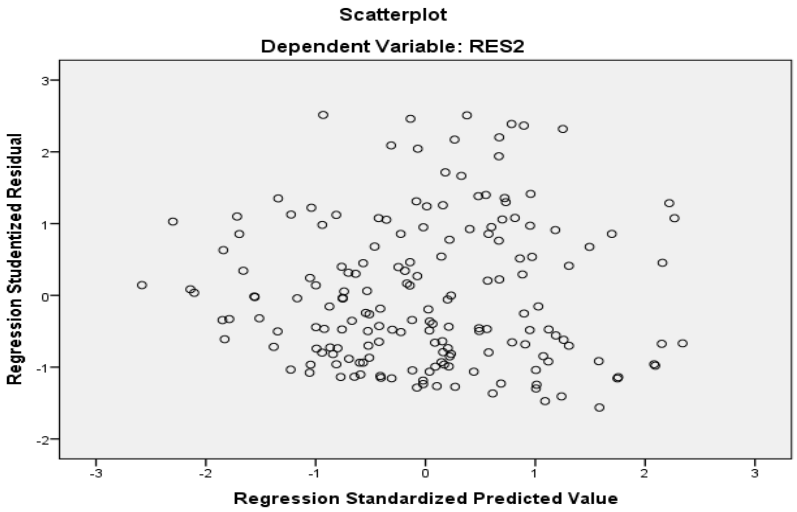


**Gambar 3**

**Output Uji Heteroskedastisidas dengan uji Glejser**
Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tampilan gambar 3 memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acakserta tesebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa dengan menggunakan uji glejser dapat membuktikan maka grafik scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layakuntuk digunakan.

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*) atau tidak.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat diketahui jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 atau sama dengan nilai VIF lebih kecil dari 10.

**Tabel 5**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.809 | 0.865 | | 3.248 | 0.001 | | |
| | MK_RATA2 | 0.089 | 0.042 | 0.147 | 2.123 | 0.027 | 0.993 | 1.007 |
| | MKR_RATA2 | 0.059 | 0.097 | 0.045 | 2.607 | 0.024 | 0.976 | 1.025 |
| | ME_RATA2 | 0.195 | 0.083 | 0.172 | 2.343 | 0.02 | 0.99 | 1.01 |
| | MG_RATA2 | 0.243 | 0.081 | 0.222 | 2.997 | 0.003 | 0.973 | 1.028 |

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas di atas, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

**Uji Kelayakan Model**

Uji Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit*) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri motivasi kualitas (MK), motivasi karir (MKR), motivasi ekonomi (ME) dan motivasi gelar (MG) secara bersama-sama (simultan) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk (MM) yang berada di STIESIA Surabaya dan STIE Perbanas Surabaya.

**Tabel 6**
**Output hasil uji Kelayakan Model (Uji F) Anova**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 3.468 | 4 | 0.867 | 4.421 | .002[b] |
| | Residual | 33.146 | 169 | 0.196 | | |
| | Total | 36.614 | 173 | | | |

Sumber : data primer diolah, 2016

Dari hasil output perhitungan program SPSS versi 20 diperoleh nilai $F_{hitung}$ sebesar 4,421 diatas $F_{tabel}$(df = 4;169) sebesar 2,43 dengan tingkatsignifikan sebesar0,002< (a) 0,05 , sehingga secara simultan pengaruh variabel bebas yang terdiri atas: motivasi kualitas (MK), motivasi

karir (MKR), motivasi ekonomi (ME) dan motivasi gelar (MG) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk (MM).

**Koefesien Determinasi**

Koefisien Determinasi digunakan untuk megetahui presentase kontribusi variabel bebas yang terdiri terdiri motivasi kualitas (MK), motivasi karir (MKR), motivasi ekonomi (ME) dan motivasi gelar (MG) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

**Tabel 7**
**Nilai Koefesien Determinasi**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .608[a] | 0.495 | 0.473 | 0.443 |

Sumber : data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda nilai koefisien determinasi(*Adjusted* R2) sebesar 0,473 atau 47,3% yang berarti bahwa sumbangan atau kontribusi dari variabel bebas yang terdiri dari terdiri motivasi kualitas (MK), motivasi karir (MKR), motivasi ekonomi (ME) dan motivasi gelar (MG) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk (MM) pada mahasiswa akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya.Sedangkan sisanya (100% - 47,3% = 52,7%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

**Uji Hipotesis (t)**

Uji Hipotesis (Uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil pengujian Hipotesis (Uji t) dari masing-masing motivasi kualitas (MK), motivasi karir (MKR), motivasi ekonomi (ME) dan motivasi gelar (MG).

**Tabel 8**
**Hasil Pengujian Hipotesis (t)**

| Variabel | T | Sig | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Motivasi Kualitas (MK) | 2.123 | 0.027 | Signifikan |
| Motivasi Karir(MKR) | 2.607 | 0.024 | Signifikan |
| Motivasi Ekonomi(ME) | 2.343 | 0.02 | Signifikan |
| Motivasi Gelar(MG) | 2.997 | 0.003 | Signifikan |

Sumber : data primer diolah, 2016

A. Variabel Motivasi Kualitas

Variabel Motivasi Kualitas(MK) mempunyai $T_{hitung}$sebesar2,123dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1(n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitunganyang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,123) > nilai $T_{tabel}$(1,659), dengan tingkat signifikan 0,027< 0,05 , hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

B. Variabel motivasi karir

Variabel Motivasi karir(MKR) mempunyai $T_{hitung}$sebesar 2,607dan untuk nilai $T_{tabel}$dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitunganyang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,607) > nilai $T_{tabel}$ (1,659), dengan tingkat signifikan 0,024< 0,05 , hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk .

C. Variabel Motivasi Ekonomi

Variabel Motivasi Ekonomi (ME) mempunyai $T_{hitung}$ sebesar 2,343dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,343) > nilai $T_{tabel}$(1,659), dengan tingkat signifikan 0,020< 0,05 , hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekonomiberpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

D. Variabel Motivasi Gelar

Variabel Motivasi Gelar(MG) mempunyai $T_{hitung}$ sebesar 2,997dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,997) > nilai $T_{tabel}$ (1,659), dengan tingkat signifikan 0,003< 0,05 , hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Gelar berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk .

**Pembahasan**

**Pengaruh Variabel Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai $r_{tabel}$ yang dimana nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,158. Constant nilai Koefisien regresi sebesar (0,089). Untuk nilai reabilitas didapat nilai sebesar 0,710 dengan ketentuan di atas 0,60 dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reabel untuk pengujian selanjutnya. Untuk nilai $T_{hitung}$ sebesar 2,123 dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen ) sebesar 1,659. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,123) > nilai $T_{tabel}$ (1,659) maka, variabel motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan PPAk berpengaruh positif.

Dalam hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa Akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri serta kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Dengan mengikuti PPAk, maka kualitas keilmuan mereka bertambah. Elemen kualitas dan kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntan publik. Bahkan, di dalam standar umum auditing yang pertama menyebutkan secara jelas menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang lebih baik yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_1$ : Motivasi Kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

**Pengaruh Variabel Motivasi karir Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai $r_{tabel}$ yang dimana nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,158. Constant nilai Koefisien regresi sebesar (0,059). Untuk nilai reabilitas dalam motivasi karir didapat nilai

sebesar 0,800 dengan ketentuan di atas 0,60 dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reabel untuk pengujian selanjutnya. Untuk nilai $T_{hitung}$ sebesar 2,607 dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,607) > nilai $T_{tabel}$ (1,659) maka motivasi karir terhadap minat berpengaruh positif.

Hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa Akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_2$ : Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

**Pengaruh Variabel Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai $r_{tabel}$ yang dimana nilai $r_{tabel}$ sebesar 0,158. Constant nilai Koefisien regresi sebesar (0,195). Untuk nilai reabilitas didapat nilai sebesar 0,822 dengan ketentuan di atas 0,60 dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reabel untuk pengujian selanjutnya. Untuk nilai $T_{hitung}$ sebesar 2,343 dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,655. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,343) > nilai $T_{tabel}$ (1,659) maka, variabel motivasi ekonomi terhadap minat berpengaruh positif.
Alasan yang mendasari hasil penelitian disebabkan oleh faktor para mahasiswa terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi. Mereka berpandangan bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyandang gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan yang lebih besar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_3$ : Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

**Pengaruh Variabel Motivasi Gelar Terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai $r_{tabel}$ yang dimana nilai $r_{tabel}$ sebesar 0.158. Constant nilai Koefisien regresi sebesar (0,243). Untuk nilai reabilitas didapat nilai sebesar 0,652 dengan ketentuan di atas 0,60 dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reabel untuk pengujian selanjutnya. Untuk nilai $T_{hitung}$ sebesar 2,997 dan untuk nilai $T_{tabel}$ dari hasil n-k-1 (n=responden, k=variabel independen) sebesar 1,659. Hasil perhitungan yang diperoleh nilai $T_{hitung}$ (2,997) > nilai $T_{tabel}$ (1,659) maka motivasi gelar terhadap minat berpengaruh positif

Hal ini dapat disebabkan oleh faktor mahasiswa Akuntansi terdorong untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Gelar yang diperoleh dari PPAk sendiri memungkinkan untuk seorang alumni bekerja sebagai akuntan professional. Maka dalam hal ini, untuk hipotesis keempat dapat diterima. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_4$ : Motivasi Gelar berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

**Pengaruh Variabel Motivasi terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Dari hasil tersebut diatas, menunjukkan bahwa pada saat pengujian kualitas data semua pertanyaan yang ada pada kuesioner dikatakan valid dengan ketentuan melebihi nilai $r_{tabel}$ yang dimana nilai $r_{tabel}$ 0,60. Untuk nilai reabilitas didapat nilai sebesar 0,754 dengan ketentuan di atas 0,60 dapat dikatakan kuesioner yang ada dinyatakan reabel untuk pengujian selanjutnya. Pada tabel koefisien determinasi terlihat bahwa angka R 0,608, maka korelasi antara variabel dependen terhadap variabel independen adalah positif dan kuat. Hal itu disebabkan karena angka R harus lebih besar sama dengan 0,05. Selanjutnya dilihat pada R Square yaitu 0,495, menunjukkan bahwa kemampuan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar dapat dijelaskan dengan variabel minat sebesar 49,5% dan sisanya 50,5% dapat dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Dari hasil tersebut sama halnya yang dikatakan oleh Hamdani Ali (2012) bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi, motivasi dalam minat belajar mahasiswa sangat berpengaruh dari kelangsungan mahasiswa dalam menuntut ilmu pengetahuan. Berdasarkan uji anova atau uji f dari output SPSS, terlihat bahwa diperoleh $F_{hitung}$ sebesar cc dan probabilitas sebesar 0,002. Secara lebih tepat, nilai $F_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dimana jika $F_{hitung}>F_{tabel}$ maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang/df1 (k) = 4 (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2, diperoleh nilai $F_{tabel}$ 2,43. Melihat nilai $F_{hitung}$ 4,421 lebih besar dari nilai $F_{tabel}$ (2,43). Dengan demikian, dari hasil pengujian diatas bahwa $F_{hitung}$ lebih besar dari $F_{tabel}$ maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikaan terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diuji oleh penulis yakni (1) motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (2) Motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (3) Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, (4) Motivasi Gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan variabel Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar diatas, di dapatkan fakta bahwa Motivasi Gelar lebih mendominasi dari semua variabel. Sehingga diharapkan bahwa dengan mempunyai gelar yang diperoleh dari PPAk seorang alumni lebih mampu mengaplikasikan kemampuannya di dalam suatu organisasi atau di sebuah instansi.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian responden terhadap pentingnya mengikuti PPAk dalam hal ini yakni pengaruh Motivasi mahasiswa Akuntansi terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) selepas jenjang Strata 1 (S1). Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Pengujian hipotesis dengan uji F didapat kesimpulan secara simultan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar (sebutan professional) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya untuk megikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji t, disimpulkan dan secara parsial motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi gelar (sebutan profesional) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa

akuntansi di STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya untuk megikuti pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dimana dalam penelitian ini motivasi gelar paling mendominasi lebih kuat dari faktor lainnya untuk mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi STIESIA dan STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti PPAk

**Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan berkaitan dengan kesimpulan adalah sebagai berikut: Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan lingkup yang lebih luas yakni tak terbatas pada satu atau dua universitas saja. Penelitian ini hanya mengambil empat variabel independen dan satu variabel dependen sehingga hanya membatasi pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Motivasi Gelar terhadap Minat minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk. Oleh karena itu, perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lainnya, seperti variabel Motivasi Belajar dan variabel Motivasi Biaya Pendidikan Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel resposden dari kalangan mahasiswa PPAk.

**DAFTAR PUSTAKA**


Ali, H. 2012. Teori Motivasi Psikologi Pendidikan. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Andersen, W. 2012. Analisis presepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan. *Skripsi.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Benny, Ellya, dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX* :5-9.

Bone, A. 2010. Accounting: Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *http://ayebonealon.blogspot.com/2010/11/pendidikan-profesi-akuntansi- PPAk. html.* 04 November 2010. (20:26).

Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Balai Pustaka. Jakarta.

Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

_____ . 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Harahap, S. S. 1991. A*uditing Kontemporer*. Edisi Pertama. Jakarta.

Hasibuan, M. SP. 1990. *Managemen dasar pengertian dan masalah*. Bumi Perkasa. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Member of: Internasional federation of Accountants.*http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid=&id=815.* 01 Juni 2015. (09:44)

Ikbal, M. 2011. Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk. *Skripsi.* Universitas Diponegoro. Semarang.

Kusumastuti, R. dan I. Waluyo. 2013. Pengaruh Motivasi Pengetahuan UU.No.5 Tahun 2011 tentang akuntansi publik terhadap minat Akuntansi pendidikan profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal 2*(2):3-7.

Mahtum, R. 2011. Pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi STIESIA Surabaya untuk mengikuti PPAk. *Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Maslow, A. 2006. Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Edisi Empat Belas. Cetakan ketiga. Kanisius. Yogyakarta.

Meitiyah, RS. A. 2014. Pengaruh Motivasi terhadap minat sarjana akuntansi untuk mendaftar PPAk . *Skripsi.* Universitas Hasanudin. Makasar.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 *Standart Nasional Pendidikan Tinggi.* 9 Juni 2014. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769. Jakarta.

Raharjo, S. 2014. Tabel statistic Lengkap | SPSS Indonesia. *http:// www. SPSS Indonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html*. 12 Februari 2014.(14:32).

Rahayu, S, dan W. R. Rusmawan. 2010. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPAk), *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII*:7-10.

Regar, M. H. 2003. *Kilas Sorot Perkembangan Akuntansi di Indonesia: Akuntansi Indonesia di Tengah Kancah Perubahan*. Pustaka LP3S. Jakarta.

Samiaji. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan profesi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*. Denpasar Bali.

Sandjaja. 2005. Pengertian Minat. *http://mathedu-unila.blogspot.co.id.* 1 Oktober 2009 (08:01).

Santoso, S. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*. Cetakan Kedua. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Alfabeta. Bandung.

Sulaiman, W. 2004. *Metode Penelitian*. Andi ISBN. Jakarta.

Wahyuni, S. 2010. Pengaruh motivasi Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi.Universitas Riau*.4.

Widyastuti, Suryaningrum, dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Bali.